

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Suatu penelitian ilmiah tidak dapat terlepas dari cara-cara ataupun teknik yang akan digunakan dalam memecahkan masalah yang diteliti. Cara-cara atau teknik tersebut dalam dunia penelitian disebut metode penelitian. Metode penelitian merupakan syarat pokok dalam sebuah penelitian. Berbobot tidaknya suatu hasil penelitian bergantung pada pertanggungjawaban data metode penelitiannya secara ilmiah, sesuai dengan ketentuan yang berlaku

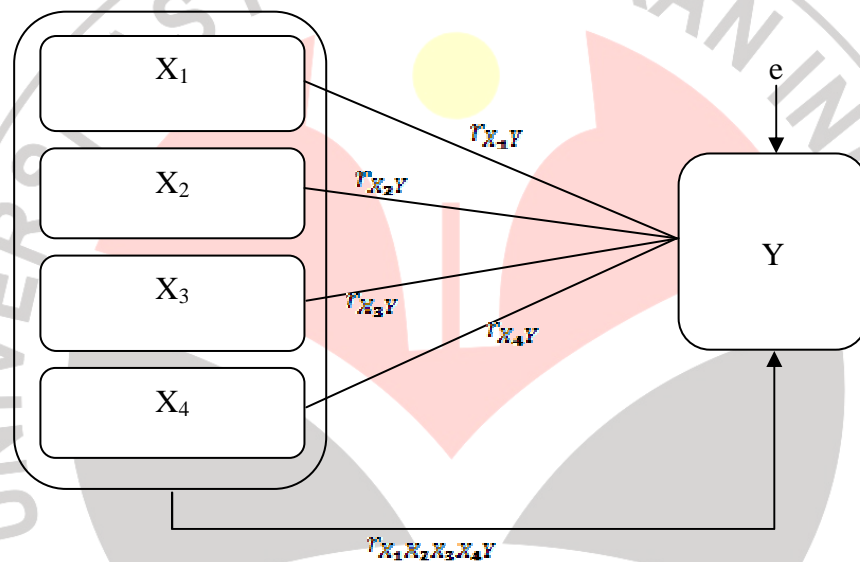
Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang akan menggunakan metode penelitian Kuantitatif. Sugiyono (2008:14) menjelaskan mengenai penelitian kuantitatif;

Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Untuk mendukung metode tersebut, maka digunakan Survey, Sugiyono (2008:12) menjelaskan “...untuk mendapatkan data dilakukan ditempat yang sebenarnya yang alamiah (bukan buatan) tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya.”

## A. Desain Penelitian

Pelaksanaan desain ini dilakukan dengan cara, menyebarkan angket kepada variabel bebas, untuk kemudian diolah komputerisasi secara statistik dengan menggunakan program SPSS 10, kemudian hasil dari perhitungan variabel bebas tersebut di bandingkan dengan hasil dari variabel terikat untuk mengetahui kontribusi dari masing-masing variabel bebas.



Gambar 3.1  
Desain Penelitian

Keterangan :

- X<sub>1</sub> = Gaya kepemimpinan Direktif Kepala Sekolah
- X<sub>2</sub> = Gaya kepemimpinan Supportif Kepala Sekolah
- X<sub>3</sub> = Gaya kepemimpinan Partisipatif Kepala Sekolah
- X<sub>4</sub> = Motivasi berprestasi guru Penjas
- Y = Produktivitas kerja guru Penjas

### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti

untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009: 90). Karena penelitian ini berhubungan dengan kerja guru Penjas SMA se-Kota Serang Banten, maka yang dijadikan populasi adalah para guru Penjas SMA di Kota Serang Banten yang berjumlah 45 orang sebagaimana ditunjukkan Tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1  
Data populasi: Jumlah Guru Penjas SMA di Kota Serang Banten

No.	Nama Sekolah	Jumlah Guru Penjas
1.	SMAN 1 Kota Serang	4
2.	SMAN 2 Kota Serang	4
3.	SMAN 3 Kota Serang	2
4.	SMAN 4 Kota Serang	3
5.	SMAN 5 Kota Serang	3
6.	SMAN 6 Kota Serang	2
7.	SMA Muhammadiyah	1
8.	SMA Mardiyuana	2
9.	SMA YP 17 Serang	2
10.	SMA PGRI 1 Serang	2
11.	SMA PGRI 2 Serang	1
12.	SMA PRISMA	2
13.	SMA Informatika	2
14.	SMA Nuris Serang	1
15.	SMA Agro Taktakan	1
16.	SMA Al Mubarak Serang	1
17.	SMA Kautsar	1
18.	SMA Islam Al Azhar 6	2
19.	SMA 1 Terpadu Al Fahmi	1
20.	SMA Daarurrahman Walantaka	1
21.	SMA Al Khaeriyah Kasemen	1
22.	SMA Maulana Yusuf Serang	2
23.	SMA Nur Al Bantani	1
24.	SMA Lay Roiba	1
25.	SMA Rahmatullah	1
26.	SMA Nurrohman	1
<b>Jumlah</b>		<b>45</b>

Sumber : Dinas P dan K Kota Serang Banten

## **2. Sampel Penelitian**

Penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh yakni teknik penentuan sampel dengan mengikutsertakan semua anggota populasi sebagai sampel. Hal ini dilakukan karena jumlah populasi yang relatif kecil atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sampel sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2009: 96). Dengan demikian, dari populasi sebanyak 45 orang guru Penjas yang ada di Kota Serang Banten, seluruhnya dijadikan sampel penelitian.

### **B. Variabel dan Definisi Operasional**

#### **1. Variabel Penelitian**

Yang dimaksud dengan variabel adalah gejala yang bervariasi dan menjadi obyek penelitian (Arikunto, 2002: 106). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu, gaya kepemimpinan direktif, gaya kepemimpinan supportif dan gaya kepemimpinan partisipatif kepala sekolah serta motivasi berprestasi guru. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah produktivitas kerja guru pendidikan jasmani SMA di Kota Serang.

#### **2. Definisi Operasional**

Sebelum hubungan-hubungan antar variabel diadakan pengujian maka setiap variabel akan diukur dan dijabarkan melalui operasionalisasi variabel. Definisi operasional dimaksudkan untuk menjelaskan makna variabel yang sedang diteliti, Singarimbun M dan Effendi (2003: 46-47) memberikan pengertian tentang

”definisi operasional adalah unsur penelitian yang memberitahukan cara mengukur suatu variabel.” maksud dari pernyataan tersebut adalah petunjuk pelaksanaan dari pengukuran suatu variabel. berikut ini definisi operasional variabel penelitian.

Untuk menghindari salah penafsiran istilah dalam penelitian ini, maka diperlukan suatu definisi operasional. Definisi operasional dimaksudkan untuk menjelaskan makna variabel yang sedang diteliti.

**a. Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah**

Gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam penelitian ini diartikan sebagai perilaku yang ditampilkan oleh kepala sekolah dalam mempengaruhi bawahannya untuk mencapai tujuan. Gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam penelitian ini diukur berdasarkan 3 variabel yakni (1) gaya kepemimpinan direktif ( $X_1$ ), (2) gaya kepemimpinan supportif ( $X_2$ ), dan (3) gaya kepemimpinan partisipatif ( $X_3$ ).

**b. Motivasi Berprestasi**

Motivasi berprestasi didefinisikan sebagai keinginan, hasrat, kemauan, dan pendorong untuk dapat unggul, yaitu mengungguli prestasi yang pernah dicapai sendiri atau prestasi orang lain. Motivasi berprestasi dalam penelitian ini diukur melalui indikator (1) berusaha unggul, (2) menyelesaikan tugas dengan baik, (3) rasional dalam meraih keberhasilan, (4) menerima tanggung jawab pribadi untuk sukses, dan (5) menyukai situasi pekerjaan dengan tanggung jawab pribadi, umpan balik, dan resiko tingkat menengah.

### **c. Produktivitas Kerja Guru**

Produktivitas kerja guru dalam penelitian ini merupakan gambaran dari hasil yang dicapai dalam suatu pekerjaan dengan memperhatikan efektivitas dan efisiensi waktu yang digunakan saat bekerja. Produktivitas kerja guru dalam penelitian ini diukur melalui indikator (1) kualitas kerja, (2) tepat waktu, (3) inisiatif, (4) kemampuan, dan (5) komunikasi.

### **C. Langkah-langkah Penelitian**

#### **1. Menyiapkan Izin Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di Kota Serang, maka peneliti akan meminta surat keterangan dari Sekolah pascasarjana UPI yang ditujukan kepada instansi terkait perihal survey yang akan dilaksanakan.

#### **2. Mempersiapkan Instrumen Survey**

a. Mempersiapkan daftar angket, alat tulis, dan alat dokumentasi yang diperlukan dalam pengumpulan data

#### **3. Pelaksanaan Pengumpulan Data**

a. Menyebar angket uji coba kepada sampel uji coba sebagai bahan uji validitas dan reliabilitas instrumen.

b. Angket diberikan kepada sampel uji coba untuk diisi secara cermat dengan didampingi oleh peneliti

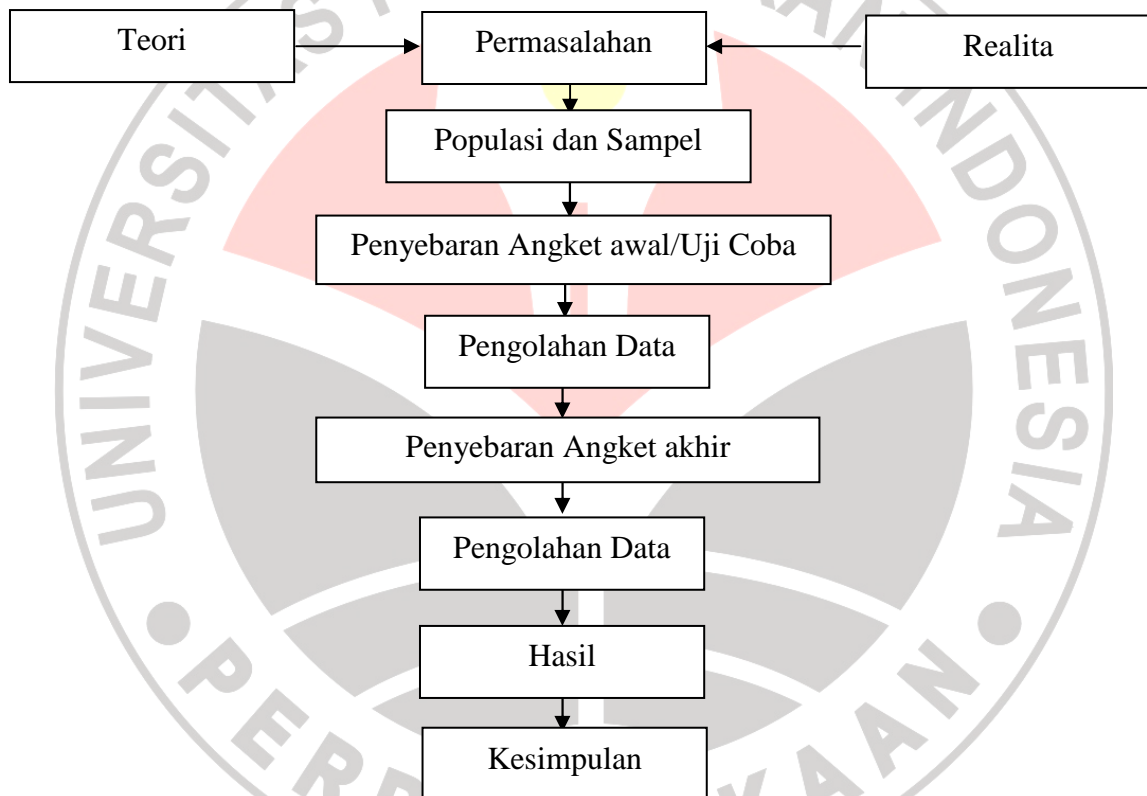
c. Dikumpulkan kembali setelah selesai diisi oleh sampel uji coba untuk kemudian diuji validitas dan reliabilitasnya.

d. Dicari butir soal dimana terdapat kesalahan secara statistik, kemudian butir pernyataan yang tidak valid tidak dipakai dalam penelitian selanjutnya.

- e. Angket yang telah disempurnakan diatas disebarakan lagi kepada seluruh sampel penelitian untuk kemudian diolah kembali secara statistik.

#### D. Alur Penelitian

Alur penelitian merupakan pedoman sistematis dalam mengungkap permasalahan penelitian yang sedang diteliti. Untuk memperjelas dalam pelaksanaan penelitian ini, berikut dipaparkan alur penelitian seperti Gambar 3.2



Gambar 3.2  
Alur Penelitian

#### E. Instrumen Penelitian

Instrumen tes adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya akan lebih baik, dalam arti cepat, lengkap, sistematis sehingga akan lebih mudah untuk diolah

(Suharsimi Arikunto, 1996: 91). Instrumen dalam penelitian ini adalah berupa angket yang berisi mengenai pendapat atau pandangan tentang variabel-variabel yang diteliti yaitu gaya kepemimpinan kepala sekolah, motivasi berprestasi guru, serta produktivitas kerja guru. Berikut ini merupakan kisi-kisi instrumen penelitian yang diujicobakan pada sampel uji coba untuk mengukur valid tidaknya serta reliabel atau tidaknya instrumen penelitian yang akan digunakan selanjutnya dalam penelitian ini.

Tabel 3.2

## Kisi-kisi Uji Coba Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Nomor Item Lama
Gaya Kepemimpinan Direktif Kepala Sekolah	1. Memberikan instruksi yang jelas tentang pekerjaan	1, 4, 10,
	2. Menetapkan hubungan kerja antar pegawai	7, 21
	3. Menggunakan hadiah dan sanksi dalam rangka mengontrol karyawan	13, 17
<b>Jumlah</b>		<b>7</b>
Gaya Kepemimpinan Supportif Kepala Sekolah	1. Mengembangkan minat dan semangat kerja karyawan	2, 14, 18, 19
	2. Menciptakan suasana bersahabat antar karyawan maupun karyawan – pimpinan	5, 8, 11, 22
<b>Jumlah</b>		<b>8</b>
Variabel	Indikator	Nomor Item Lama
Gaya Kepemimpinan Partisipatif Kepala Sekolah	1. Melibatkan bawahan dalam merumuskan tujuan dan tugas	3, 6
	2. Mementingkan kerjasama kelompok daripada kompetisi individual	9, 12
	3. Memberikan kesempatan dan perhatian	15, 16, 20



	terhadap karyawan	
<b>Jumlah</b>		<b>7</b>
Motivasi Berprestasi	1. Berusaha unggul	1, 17, 21, 22, 24
	2. Menyelesaikan tugas dengan baik	4, 6, 7, 25
	3. Rasional dalam meraih keberhasilan	2, 9, 13, 23
	4. Semangat kerja yang tinggi	5, 8, 12, 18, 19, 26
	5. Menyukai situasi pekerjaan dengan tanggung jawab pribadi, umpan balik, dan resiko tingkat menengah	3, 11, 14, 16
	6. Kreativitas dan inisiatif yang tinggi	10, 15, 20
<b>Jumlah</b>		<b>26</b>
Produktivitas Kerja Guru	1. Kualitas kerja	1, 6, 11, 12
	2. Tepat waktu	2, 7, 13, 19
	3. Inisiatif	3, 8, 14, 15
	4. Kemampuan	4, 9, 16, 20
	5. Komunikasi	5, 10, 17, 18
<b>Jumlah</b>		<b>20</b>

#### F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan cara-cara atau langkah-langkah yang ditempuh untuk menghimpun data dalam usaha pemecahan permasalahan penelitian. Dalam pengumpulan data diperlukan teknik-teknik tertentu sehingga data yang dihasilkan diharapkan dapat terkumpul dan benar-benar relevan dengan permasalahan yang hendak dipecahkan. Dengan kata lain, teknik pengumpulan data dimaksudkan sebagai cara dan alat yang digunakan dalam mengumpulkan informasi atau keterangan mengenai subyek penelitian.

Pengumpulan data dengan teknik tertentu sangat diperlukan dalam pengujian anggapan dasar dan hipotesis, karena teknik-teknik tersebut dapat menentukan lancar tidaknya suatu proses penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah;

1. Observasi, yaitu pengumpulan data yang diperoleh dari lapangan. Artinya data yang diolah oleh penulis ini berasal dari kondisi riil di lapangan.
2. Wawancara, dilakukan melalui pembicaraan tanya jawab dengan pihak-pihak yang dianggap perlu untuk memperoleh data tentang permasalahan yang sedang diteliti.
3. Angket/quesioner yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi dan data tentang variabel-variabel yang diteliti dengan mengajukan pertanyaan secara tertulis dan dijawab secara tertulis pula. Tujuan pokok dari kuesioner menurut Masri Singarimbun dan Handayani (1989: 175) adalah “memperoleh informasi dengan reliabilitas dan validitas setinggi mungkin”. Bentuk pertanyaan yang diajukan berkenaan dengan variabel gaya kepemimpinan kepala sekolah, motivasi berprestasi, dan produktivitas kerja guru menggunakan skala *Likert* berjenjang atau berkategori 5. Untuk jawaban kalimat positif, setiap item instrumen diberi nilai kuantitatif sebagai berikut:

Tabel 3.3

## Bobot Nilai Positif

Pilihan	Bobot
SS	5
S	4
KS	3
TS	2
STS	1

Sedangkan untuk kalimat negatif, setiap item instrumen diberi nilai kuantitatif sebagai berikut:

Tabel 3.4  
Bobot Nilai Negatif

Pilihan	Bobot
SS	1
S	2
KS	3
TS	4
STS	5

- Studi kepustakaan, yaitu mempelajari teori-teori yang ada dari berbagai literatur yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti dan mengumpulkan serta menganalisis dokumen-dokumen yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti

### **G. Pemantapan Angket**

Pemantapan instrumen penelitian dilakukan dengan melakukan uji validitas item dan reliabilitas instrumen uji coba yang terdiri dari angket mengenai gaya kepemimpinan kepala sekolah, motivasi berprestasi guru, serta produktivitas kerja guru terhadap sampel uji coba.

#### **1. Uji Validitas**

Arikunto S. (2002: 144) menyatakan “validitas ialah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.” Suatu instrumen dapat dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang diinginkan serta dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan pendekatan korelasi *Product Moment* dari Pearson. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

dimana:

- $r_s$  = koefisien korelasi product moment dari Pearson  
 $X$  = skor item  
 $Y$  = skor total  
 $N$  = jumlah responden

Karena subjek merupakan sampel besar, dimana  $N$  lebih besar dari 10, maka untuk melihat signifikansinya dilakukan dengan mendistribusikan rumus *student t*, yaitu:

$$t_{hit} = \frac{r_{xy} \sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

dengan kriteria : Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka butir item valid dan signifikan.

Hasil uji validitas item atas instrumen dalam penelitian ini adalah sebagaimana terlampir. Rekapitulasi jumlah item pada masing-masing instrumen penelitian tampak pada tabel berikut;

Tabel 3.5  
Hasil Validitas Instrumen Penelitian

No	Variabel	Jumlah Item Angket		
		Jumlah Soal	Item Tidak Valid	Jml Valid
1	Gaya kepemimpinan direktif	7	21	6
2	Gaya kepemimpinan supportif	8	18, 19	6
3	Gaya kepemimpinan partisipatif	7	15	6
2	Motivasi berprestasi guru	26	25, 26	24
3	Produktivitas kerja guru	20	12, 15, 20	17

Berdasarkan Tabel 3.5, diketahui bahwa dari instrument-instrumen penelitian yang digunakan mengukur variabel gaya kepemimpinan direktif, gaya kepemimpinan supportif, dan gaya kepemimpinan partisipatif kepala sekolah, juga motivasi berprestasi guru, serta produktivitas kerja guru, terdapat beberapa item yang tidak valid. Dengan demikian, maka item-item tersebut gugur atau dibuang dari instrumen penelitian yang akan digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini. Dengan kata lain, item-item pada instrumen penelitian yang nantinya benar-benar akan digunakan sebagai alat ukur penelitian hanya terdiri dari 6 item untuk masing-masing variabel gaya kepemimpinan direktif, supportif, dan partisipatif kepala sekolah, 24 item untuk variable motivasi berprestasi guru, serta 17 item untuk variable produktivitas kerja guru. Perubahan jumlah dan nomor item pada masing-masing variabel tampak pada tabel kisi-kisi instrument penelitian berikut ini.

Tabel 3.6  
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Nomor Item Lama	Nomor Item Baru
Gaya Kepemimpinan Direktif Kepala Sekolah	Memberikan instruksi yang jelas tentang pekerjaan	1, 4, 10,	1, 4, 10
	Menetapkan hubungan kerja antar pegawai	7, 21	7
	Menggunakan hadiah dan sanksi dalam rangka mengontrol karyawan	13, 17	13, 17
<b>Jumlah</b>		<b>7</b>	<b>6</b>
Gaya Kepemimpinan Supportif Kepsek	Mengembangkan minat dan semangat kerja karyawan	2, 14, 18, 19	2, 14
	Menciptakan suasana bersahabat antar karyawan maupun karyawan pimpinan	5, 8, 11, 22	5, 8, 11, 22
<b>Jumlah</b>		<b>8</b>	<b>6</b>

Gaya Kepemimpinan Partisipatif Kepala Sekolah	Melibatkan bawahan dalam merumuskan tujuan dan tugas	3, 6	3, 6
	Mementingkan kerjasama kelompok daripada kompetisi individual	9, 12	9, 12
	Memberikan kesempatan dan perhatian terhadap karyawan	15, 16, <b>20</b>	15, 18
<b>Jumlah</b>		<b>7</b>	<b>6</b>
Variabel	Indikator	Nomor Item Lama	Nomor Item Baru
Motivasi Berprestasi	1. Berusaha unggul	1, 17, 21, 22, 24	1, 17, 21, 22, 24
	2. Menyelesaikan tugas dengan baik	4, 6, 7, <b>25</b>	4, 6, 7
	3. Rasional dalam meraih keberhasilan	2, 9, 13, 23	2, 9, 13, 23
	4. Semangat kerja yang tinggi	5, 8, 12, 18, 19, <b>26</b>	5, 8, 12, 18, 19
	5. Menyukai situasi pekerjaan dengan tanggung jawab pribadi, umpan balik, dan resiko tingkat menengah	3, 11, 14, 16	3, 11, 14, 16
	6. Kreativitas dan inisiatif yang tinggi	10, 15, 20	10, 15, 20
<b>Jumlah</b>		<b>26</b>	<b>24</b>
Produktivitas Kerja Guru	1. Kualitas kerja	1, 6, 11, <b>12</b>	1, 6, 11
	2. Tepat waktu	2, 7, 13, 19	2, 7, 12, 17
	3. Inisiatif	3, 8, 14, <b>15</b>	3, 8, 13
	4. Kemampuan	4, 9, 16, <b>20</b>	4, 9, 14
	5. Komunikasi	5, 10, 17, 18	5, 10, 15, 16
<b>Jumlah</b>		<b>20</b>	<b>17</b>

## 2. Uji Reliabilitas

Suharsimi Arikunto (2002: 154) mengungkapkan bahwa reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik, tidak bersifat tendesius, dapat dipercaya, datanya

memang benar sesuai dengan kenyataannya hingga berapa kali pun diambil, hasilnya akan tetap sama.

Untuk menghitung uji reliabilitas, penelitian ini menggunakan rumus *alpha* dari Cronbach sebagaimana berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

(Suharsimi Arikunto, 2002: 171)

Dimana;  $r_{11}$  = reliabilitas instrumen  
 $k$  = banyak butir pernyataan atau banyaknya soal  
 $\sum \sigma_b^2$  = Jumlah *varians* butir  
 $\sigma_t^2$  = *varians* total

Selanjutnya, dengan menggunakan taraf signifikansi  $\alpha = 0.05$ , nilai reliabilitas yang diperoleh dari hasil perhitungan diperbandingkan dengan nilai dari tabel korelasi nilai  $r$  dengan derajat kebebasan =  $n (45)$  yaitu 0,290.

Jika  $r_i > r_{tabel}$  → reliabel

Jika  $r_i \leq r_{tabel}$  → tidak reliabel

Hasil uji reliabilitas atas instrumen penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.7  
 Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	Angket Gaya kepemimpinan Kepsek	0,921	0,290	Reliabel
2	Angket Motivasi berprestasi guru	0,912	0,290	Reliabel
3	Angket Produktivitas kerja guru	0,931	0,290	Reliabel

Berdasarkan Tabel 3.7, diketahui bahwa instrumen penelitian angket gaya kepemimpinan kepala sekolah, diperoleh nilai  $r_{hitung} = 0,921$  dan dari tabel r kritis diperoleh nilai  $r_{tabel}$  dengan  $n = 45$  dan taraf nyata ( $\alpha$ ) = 0,05 sebesar 0,290. Hal ini berarti  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $0,921 > 0,290$ ) dengan demikian instrumen penelitian gaya kepemimpinan kepala sekolah mempunyai daya ketetapan atau dengan kata lain reliabel.

Berdasarkan Tabel 3.7 juga, kita dapat mengetahui bahwa instrumen penelitian angket motivasi berprestasi guru, memperoleh nilai  $r_{hitung} = 0,912$  dan dari tabel r kritis diperoleh nilai  $r_{tabel}$  dengan  $n = 45$  dan taraf nyata ( $\alpha$ ) = 0,05 sebesar 0,290. Hal ini berarti  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $0,912 > 0,290$ ) dengan demikian instrumen penelitian motivasi berprestasi guru mempunyai daya ketetapan atau dengan kata lain reliabel.

Selanjutnya, diketahui bahwa instrumen penelitian angket produktivitas kerja guru, memperoleh nilai  $r_{hitung} = 0,931$  dan dari tabel r kritis diperoleh nilai  $r_{tabel}$  dengan  $n = 45$  dan taraf nyata ( $\alpha$ ) = 0,05 sebesar 0,290. Hal ini berarti  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $0,931 > 0,290$ ) dengan demikian instrumen penelitian produktivitas kerja guru mempunyai daya ketetapan atau dengan kata lain reliabel.

#### **H. Teknik Analisis Data**

Untuk menghasilkan kesimpulan akhir dari hasil penelitian, data yang dihasilkan selanjutnya akan dianalisis dan diinterpretasikan. Data yang terkumpul akan dianalisis melalui pendekatan statistik baik secara deskriptif, induktif, maupun hubungan antar variabel.



## 1. Analisis Ketercapaian Skor

Analisis ini dimaksudkan untuk mengidentifikasi tinggi rendahnya skor responden atas masing-masing variabel penelitian melalui perhitungan persentase ketercapaian skor maksimal dari skor ideal dengan rumus:

$$\text{Skor Ketercapaian} = \frac{\text{skor total}}{\text{skor ideal}} \times 100\%$$

dimana:

Skor total = skor total yang diraih

Skor ideal = Jumlah soal x bobot maksimal x jumlah responden

## 2. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui sebaran data antara nilai yang paling rendah hingga yang paling tinggi serta variabilitasnya. Jika data yang dianalisis membentuk sebaran normal, maka penelitian dapat menggunakan teknik analisis statistik parametrik. Sebaliknya, jika data tidak berdistribusi normal, maka analisis yang digunakan adalah analisis-analisis statistik *non*-parametrik. Dalam hal ini, pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan uji normalitas *One Sample Kolmogorof Smirnov* dengan bantuan program aplikasi *SPSS for Windows*.

Data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal (data terbesar secara normal). Distribusi data dikatakan tersebar secara normal apabila nilai  $\text{sig} > \alpha$ . Sebaliknya, data dikatakan tidak tersebar secara normal apabila nilai  $\text{sig} < \alpha$ .

Berdasarkan pengolahan data dengan bantuan SPSS (*Statistical Product and service solution*) yang dilakukan dengan menggunakan rumus *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*, diperoleh hasil bahwa semua data dalam penelitian ini adalah normal. Sebab, nilai signifikansi masing-masing variabel yakni Gaya kepemimpinan direktif kepala sekolah ( $X_1$ ) sebesar 0,330, gaya kepemimpinan supportif kepala sekolah ( $X_2$ ) sebesar 0,606, gaya kepemimpinan partisipatif kepala sekolah ( $X_3$ ) sebesar 0,669, motivasi berprestasi guru ( $X_4$ ) sebesar 0,054, dan produktivitas kerja guru ( $Y$ ) sebesar 0,058. Dengan demikian, karena signifikansi semua variabel  $> \alpha$  (0,05) maka data semua variabel dapat dikatakan berdistribusi normal sehingga layak untuk dianalisis dengan menggunakan statistik parametrik yaitu analisis regresi. Hasil pengujian data yang dilakukan dengan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* sebagaimana telah diuraikan di atas dapat dilihat pada Tabel 3.8

Tabel 3.8

Hasil Uji Normalitas dengan *One-Sample Kolmogorov – Smirnov*

Variabel	Signifikansi	Keterangan
Gaya kepemimpinan direktif Kepsek ( $X_1$ )	0,330	Normal
Gaya kepemimpinan supportif Kepsek ( $X_2$ )	0,606	Normal
Gaya kepemimpinan partisipatif Kepsek ( $X_3$ )	0,669	Normal
Motivasi berprestasi guru ( $X_4$ )	0,054	Normal
Produktivitas kerja guru ( $Y$ )	0,058	Normal

### 3. Uji Koefisien Korelasi

Perhitungan koefisien korelasi dimaksudkan untuk mengetahui hubungan antar variabel yang diteliti. Untuk mengetahui koefisien korelasi antar variabel, maka dihitung dengan menggunakan rumus product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N.\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N.\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Riduwan & Akdon, 2005: 124)

Untuk mengetahui keeratan hubungan di antara variabel yang diamati, maka hasil koefisien korelasi yang diperoleh diperbandingkan dengan tabel koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 3.9

Interpretasi Koefisien Korelasi nilai r

NILAI	KATEGORI
0,00 – 0,199	Korelasi sangat rendah
0,20 – 0,399	Korelasi rendah
0,40 – 0,599	Korelasi sedang
0,60 – 0,799	Korelasi tinggi
0,80 – 1,00	Korelasi sangat tinggi

Sumber: Riduwan & Akdon, 2005: 124

### 4. Uji Koefisien Determinasi (Uji R<sup>2</sup>)

Uji R<sup>2</sup> atau disebut juga koefisien determinasi adalah angka yang menunjukkan besarnya derajat kemampuan atau distribusi variabel bebas dalam menjelaskan atau menerangkan variabel terikatnya dalam fungsi yang bersangkutan. Besarnya nilai R<sup>2</sup> diantara nol dan satu ( $0 < R^2 < 1$ ). Jika nilainya semakin mendekati satu, maka model tersebut baik dan tingkat kedekatan antara variabel bebas dan variabel terikatpun semakin dekat pula.

Koefisien determinasi merupakan nilai yang dipergunakan untuk mengukur besarnya sumbangan/andil (*share*) variabel X terhadap variasi atau naik turunnya Y. Dengan kata lain, pengujian dilakukan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan variabel independen ( $X_1, X_2, X_3, X_4$ ) terhadap variabel Y, dengan rumus :

$$R_{X_1X_2Y} = \sqrt{\frac{r_{X_1Y}^2 + r_{X_2Y}^2 - 2(r_{X_1Y})(r_{X_2Y})(r_{X_1X_2})}{1 - r_{X_1X_2}^2}}$$

## 5. Uji Signifikansi

Uji signifikansi hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dalam penelitian dilakukan dengan uji t yang dapat dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$t_{\text{statistik}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Setelah diperoleh t statistik atau t hitung, selanjutnya bandingkan dengan t tabel dengan  $\alpha$  disesuaikan. Adapun cara mencari t tabel dapat digunakan rumus sebagai berikut :  $t_{\text{tabel}} = n-k$

Kriteria:

$H_0$  diterima jika  $t_{\text{statistik}} < t_{\text{tabel}}$ , df  $[k;(n-k)]$ .

$H_0$  ditolak jika  $t_{\text{statistik}} \geq t_{\text{tabel}}$ , df  $[k;(n-k)]$ .

Artinya: apabila  $t_{\text{statistik}} \geq t_{\text{tabel}}$  maka koefisien korelasi parsial tersebut signifikan sehingga dapat dijadikan sebagai dasar prediksi dan menunjukkan adanya pengaruh secara parsial antara variabel terikat (*dependent*) dengan variabel

bebas (*independent*), atau sebaliknya jika  $t$  statistik  $< t$  tabel maka koefisien korelasi parsial tersebut tidak signifikan dan menunjukkan tidak ada pengaruh secara parsial antara variabel terikat (*dependent*) dengan variabel bebas (*independent*).

